

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada jenis penelitian yang ada, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena mengenai yang telah dialami oleh obyek penelitian melalui cara mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk bahasa dan kata-kata, terhadap suatu konteks alamiah yang khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah¹.

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk menguji kondisi obyek secara alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi, analisis data penelitian bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)². Umumnya pada penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitian, peneliti tidak perlu merumuskan hipotesis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menguraikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi tanpa memberikan perlakuan yang khusus. Penelitian deskriptif lebih memfokuskan dalam masalah-masalah aktual yang sesuai dengan saat penelitian dilaksanakan.³

Berdasarkan hal ini, dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi

¹ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera:PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 2-3.

² Fira Husaini dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6..

³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta:Kencana, 2019), 49.

tertentu yang diperoleh dari subyek berupa individu, organisasional atau perspektif lainnya. Kemudian tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menjelaskan aspek yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena/masalah yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari secara mendalam tentang Peran Guru PAI dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Handphone pada Siswa MTs Hidayatul Musthafidin di Desa Lau, Dawe, Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi dimana penelitian di lakukan. Penetapan lokasi penelitian menjadi bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian kualitatif, hal ini diakarenakan dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian dapat dilakukan di tempat atau lokasi tertentu atau dalam suatu lembaga tertentu dalam masyarakat.

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MTs Hidayatul Musthafidin karena di MTs tersebut peneliti melihat ada beberapa siswa yang menggunakan Handphone belum sesuai pada tempatnya, banyak penyalahgunaan yang dilakukan beberapa siswa.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan semua pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposive yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek yang diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian atau purposive. Subjek penelitian dalam penelitian ini antara lain Kepala MTs. Hidayatul mustafidin, Wakil Kepala Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek untuk memperoleh sebuah data dalam penelitian yang dilakukan. Sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli (tidak melalui

perantara)⁴. Data primer juga disebut sebagai data tangan pertama. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu beberapa Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala MTs Hidayatul Musthafidin.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara berupa dokumentasi-dokumentasi (didapatkan dan dicatat oleh pihak lain)⁵. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau catatan yang diperoleh dari MTs Hidayatul Musthafidin. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari referensi berupa buku, artikel dan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data data yang valid dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis perlu ditentukan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan teknik-teknik penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu penerahuan. Para peneliti bisa mendapatkan berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶

Orang-orang acap kali memaknai observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan indera penglihatan manusia atau mata. Berdasarkan pada pengertian psikologik, observasi atau yang disebut juga sebagai pengamatan mencakup kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan melibatkan seluruh alat indra. Maka dari itu, mengobservasi dapat dilakukan dengan melibatkan indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap manusia. Dan dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk meneliti bagaimana kebijakan sekolah mengenai penggunaan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 104.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106

handphone di sekolah serta bagaimana penerapan peran Guru PAI dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* di MTs Hidayatul Mustafidin.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subyek penelitian dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara bisa dilakukan tatap muka ataupun juga bisa dilakukan melalui media telekomunikasi⁷. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur berdasarkan pada list pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti sebagai pengarah pertanyaan saat proses wawancara berlangsung dan asebagai pedoman penelitian agar proses wawancara berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh peneliti⁸. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun dengan tujuan untuk mencakup pertanyaan dan tujuan penelitian ini. Proses wawancara akan dilakukan oleh peneliti setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Hal ini bertujuan agar siswa narasumber memiliki lebih banyak waktu dalam menjawab pertanyaan. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana peran Guru PAI di MTs Hidayatul Mustafidin dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* pada siswa, bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* oleh siswa, serta apa saja hambatan yang dihadapi oleh Guru PAI dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* pada siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, foto dan lain sebagainya⁹. Dokumen telah digunakan dalam penelitian sebagai data sejak dulu karena dalam berbagai hal dokumen digunakan sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen dimanfaatkan untuk kepentingan

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

⁹ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2015), 105.

suatu penelitian berdasarkan Guba dan Lincoln karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung-jawabkan seperti berikut:

- a. Dokumen digunakan karena menjadi sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- b. Dapat digunakan sebagai bukti untuk sebuah pengujian.
- c. Dapat digunakan serta sesuai dengan penelitian kualitatif karena bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu hal yang diteliti¹⁰.

Maka dari itu, teknik ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa foto-foto atau gambar yang dapat menunjukkan berbagai macam kegiatan dan aktivitas mengenai penyalahgunaan *handphone* pada siswa di MTs Hidayatul Mustafidin.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh di lokasi penelitian dapat mendapatkan keabsahan data, maka diterapkan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu antara lain:

1. Perpenjangan Kehadiran

Dalam penelitian ini peneliti dapat menjadi instrumen penelitian, keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data tidak cukup jika hanya dalam waktu yang singkat, tetapi diperlukan perluasan kehadiran di latar penelitian, sehingga derajat kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat meningkat meningkat. Perluasan waktu kehadiran pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan situasi dan situasi di lapangan juga data yang dikumpulkan. Dengan memperluas kehadiran ini, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian ini dan mendapatkan data yang komprehensif.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 132.

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹¹

Pertama, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan serta mengecek dengan teliti informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat tercapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informasi yang satu dengan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menganalisis ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun berdasarkan pola, memilih mana yang penting yang kemudian akan dipelajari, dan menentukan kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹².

Dalam sebuah penelitian, analisis menjadi bagian yang sangat penting, karena hal ini menjadi garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan serta dapat ditarik

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

¹² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai melalui proses menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang sudah dituliskan melalui catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Dikarenakan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif serta data yang terkumpulkan juga berbentuk kualitatif, maka dalam proses analisis data juga dilakukan secara kualitatif pula (deskripsi kualitatif). Yaitu dengan dijabarkan melalui kata-kata atau kalimat yang dikelompokkan berdasarkan kategori data penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Penggambaran dengan kata atau kalimat dilakukan secara induktif dan deduktif sebagai salah satu kajian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih menitikberatkan pada proses lapangan di samping pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis hasil penelitian pendahuluan atau data sekunder digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan datangnya peneliti dan saat peneliti berada di lapangan.

2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis dilakukan sehubungan dengan pengumpulan data dan setelah pengumpulan data berakhir dalam jangka waktu tertentu. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus hingga selesai sehingga data menjadi jenuh. Langkah-langkah analisisnya adalah:

- a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan dalam proses pemilihan, dana penitik beratan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai sejak awal kegiatan penelitian dan kemudian dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data. Peneliti harus membuat ringkasan, memeriksa tema, membuat kelompok-kelompok dan menulis memo.

- b. Penyajian Data

Penyajian informasi adalah suatu proses dimana informasi dikumpulkan secara sistematis untuk menarik

kesimpulan sebagai hasil penelitian. data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian materi merupakan kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Setelah kegiatan analisis data yang sedang berlangsung baik di lapangan selesai maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil analisis data, baik catatan lapangan observasi maupun dokumentasi¹³.



¹³. Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 88-90.